

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. METODE DAN DESAIN PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2011: 3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu: rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Sementara itu, dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh musik klasik (karya Wolfgang Amadeus Mozart yang terdapat pada album “*The Mozart Effect – Music for Children*” Vol. 1) terhadap konsentrasi belajar anak di kelompok A TK Baiturrahman dengan jumlah anak sebanyak 12 orang.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*).

Dikatakan pre-experimental design karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album “*The Mozart Effect – Music For Children*” Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2011: 109)

Dalam One-Group Pretest-Posttest Design ini, terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. (Sugiyono, 2011: 110)

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**One-Group Pretest-Posttest Design**

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan, dalam hal ini penggunaan musik klasik dalam pembelajaran

O<sub>2</sub> : Nilai posttest (sesudah diberikan perlakuan)

Pengaruh musik klasik terhadap konsentrasi belajar anak di dalam kelas = (O<sub>2</sub> – O<sub>1</sub>).

Penelitian eksperimen ini diberikan kepada kelompok tunggal dengan memberikan tes awal, perlakuan, dan tes akhir, sehingga dalam penelitiannya dilakukan dua kali observasi yaitu sebelum dan setelah melakukan *treatment* (X). Menurut Sudjana (1996), penelitian dengan menggunakan *one-group pretest-posttest design* dapat dilakukan dengan tiga langkah, yaitu:

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album “The Mozart Effect – Music For Children” Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Mengukur variabel terikat yaitu tingkat konsentrasi belajar anak sebelum diberikan perlakuan (*pretest*).
2. Memberikan perlakuan/*treatment* (*X*) yaitu musik klasik karya W. A. Mozart terhadap sampel penelitian.
3. Mengukur kembali tingkat konsentrasi belajar anak setelah diberikan perlakuan (*posttest*).

## **B. SUBJEK PENELITIAN**

Arikunto (2006: 114) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah anak kelompok A TK Baiturrahman dengan jumlah anak yang diteliti sebanyak 12 orang.

Penelitian ini menggunakan populasi. Hal ini dilakukan karena jumlah anak didik kelompok A TK Baiturrahman yang terlalu sedikit sehingga subjek penelitian dipilih melalui teknik *non random sampling*.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011: 117)

## **C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Semua konsep atau variabel yang ada dalam penelitian harus dibuat batasan dalam istilah yang lebih operasional agar tidak ada makna ganda dari istilah yang digunakan dalam penelitian, sehingga kemungkinan terjadi kerancuan

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam pengukuran, analisis serta simpulan dapat dihindarkan. (Sastroamoro, 2002: 43)

## 1. Musik klasik

Definisi operasional musik klasik dalam penelitian ini adalah musik karya Wolfgang Amadeus Mozart yang terdapat pada album *The Mozart Effect – Music for Children Vol. 1* yang digunakan sebagai alat penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap tingkat konsentrasi belajar anak berupa *file* musik klasik (karya Mozart), pemutar musik (DVD) serta *speaker active*.

Adapun *file* musik klasik (karya Wolfgang Amadeus Mozart yang terdapat pada album “*The Mozart Effect – Music for Children*” Vol. 1) yang digunakan yaitu:

- a. ‘Rondo’ from Eine Kleine Nachtmusik, K. 525
- b. Violin Concerto No. 2, 3 – Rondeau (Allegro), D major, K. 211
- c. Variations, Sinfonia, K. 297b
- d. Andante, Symphony No. 17, K. 129
- e. Andantino, Symphony No. 24, K. 182
- f. 5 Variations on Twinkle, Twinkle Little Star, K. 265
- g. Allegro Aperto, Violin Concerto No. 5, K. 219
- h. Andante, Symphony No. 15, K. 124

*File* lagu yang dipilih berdasarkan rekomendasi Don Campbell dalam bukunya *The Mozart Effect* (2002).

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album “*The Mozart Effect – Music For Children*” Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2. Konsentrasi belajar

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ronquillo (Daud, 2010), definisi operasional konsentrasi belajar dalam penelitian ini adalah tinggi rendahnya tingkat pemusatan perhatian anak dengan memusatkan penglihatan, pendengaran, penciuman, dan peraba dalam proses belajar.

### D. INSTRUMEN PENELITIAN

Sugiyono (2011: 148) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi tentang konsentrasi belajar anak.

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2011: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi penelitian ini berbentuk instrumen berupa panduan observasi yang bersifat sistematis, artinya pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada definisi operasional terhadap sejumlah sampel sebagai instrumen pengamatan. (Arikunto, 2006: 157)

#### 1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diteliti dengan sumber data dari mana data tersebut akan diambil, metode yang digunakan, dan instrumen yang disusun. (Arikunto, 2006: 162)

Ronquillo (Daud, 2010) mengatakan bahwa konsentrasi secara umum adalah sebagai suatu proses pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Artinya, tindakan atau pekerjaan yang kita lakukan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan memusatkan seluruh panca indera kita, penciuman, pendengaran, penglihatan dan pikiran kita, bahkan yang sifatnya abstrak sekalipun yaitu perasaan.

Merujuk pada teori tersebut, maka kisi-kisi instrumen penelitiannya berupa:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Konsentrasi Belajar	Penglihatan	a. Anak dapat menyebutkan ciri-ciri benda yang baru dilihatnya	1-3	Observasi	Anak
		b. Anak dapat mencari dan atau menyebutkan benda atau posisi benda yang tersembunyi	4-7		
		c. Anak dapat mengkoordinasikan mata dengan anggota badan yang lainnya	8-9		
	Pendengaran	a. Anak dapat menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu	10-11	Observasi	Anak
b. Anak dapat mendengarkan dan fokus pada suara yang didengarnya atau suara yang dibuatnya		12-14			
c. Anak dapat mendengarkan cerita sederhana dan membuat cerita sederhana		15-17			
Penciuman	a. Anak dapat membedakan dan menebak aroma dari beberapa benda yang diciumnya	18-19	Observasi	Anak	
Peraba	a. Anak dapat membedakan dan menebak benda yang dirabanya	20-21	Observasi	Anak	

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Tabel 3.3**  
**Butir Instrumen Penelitian**  
**Tingkat Konsentrasi Belajar Anak**

Dimensi	Pernyataan	Ya	Tidak
Penglihatan	1. Menyebutkan warna gelas yang baru dilihatnya		
	2. Menyebutkan gambar dan ciri-ciri dari gambar yang ada pada gelas yang baru dilihatnya		
	3. Menyebutkan bentuk gelas yang baru dilihatnya		
	4. Mencari dan menyebutkan benda tersembunyi yang ada di dalam gambar		
	5. Mencari perbedaan dua macam gambar (3-5 macam perbedaan)		
	6. Melihat macam-macam benda lalu menutup benda-benda tersebut dengan kain dan menebaknya satu-persatu (3-5 benda)		
	7. Menebak posisi bola kecil di dalam gelas yang diacak posisinya		
	8. Membuat tepukan berpola		
	9. Membuat gelang dengan teknik meronce berpola dengan manik-manik		
Pendengaran	10. Menebak macam-macam efek suara (petir, kembang api, hujan, dll)		
	11. Menebak suara temannya (1:4 anak)		
	12. Bermain pesan berantai 3-5 kata		
	13. Berbicara di dalam telpon dari gelas plastik dengan teman-temannya		
	14. Bermain musik mulut (membuat suara dari mulut sesuai keinginan anak, kemudian menggabungkannya dengan suara yang dihasilkan oleh kelompok temannya yang lain)		
	15. Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita yang telah didengarnya		
	16. Menyebutkan tokoh yang ada di dalam cerita		
	17. Berperan menjadi pohon yang tertiup angin sepoi-sepoi kemudian angin kencang (seolah-olah merasakan tiupan angin, lambat atau kencangnya angin sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru, anak fokus pada apa yang dikatakan guru kemudian mengilustrasikannya ke dalam gerakan)		
Penciuman	18. Membedakan macam-macam aroma dari bumbu masakan (2-3 macam aroma)		
	19. Menebak aroma dari bumbu masakan yang diciumnya (2-3 macam aroma)		
Peraba	20. Meraba dan membedakan benda yang dirabanya		
	21. Menebak benda yang dirabanya dalam sebuah kotak		

Penelitian ini menggunakan alat ukur tambahan berupa observasi (data hasil observasi terlampir).

## 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran (Sugiyono, 2011: 133) merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *Skala Guttman*. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, “positif-negatif” dan lain-lain (Sugiyono, 2011: 139). Adapun perhitungannya apabila perlakuan yang diharapkan tidak muncul maka diberikan nilai nol. (Arikunto, 2006: 242)

### **3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### **a. Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen berfungsi untuk menguji validasi dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian, dengan tujuan agar instrumen tersebut benar-benar dapat digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian 12 anak kelompok A TK Baiturrahman.

#### **b. Validitas Instrumen**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2011: 173)

Untuk mengukur sikap seperti tingkat konsentrasi belajar anak, maka digunakan jenis instrumen nontest. Berbeda dengan jenis instrumen berbentuk test yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar, maka instrumen nontest jawabannya tidak ada yang “benar atau salah” melainkan bersifat “positif dan

**Septia Salbiah, 2012**

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album “The Mozart Effect – Music For Children” Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

negatif". (Sugiyono, 2011: 174)

Instrumen yang baik (yang berupa test maupun nontest) harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Menurut Sugiyono (2011: 174), instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur, dan instrumen yang mempunyai validitas eksternal bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Kalau validitas internal instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan, maka validitas eksternal instrumen dikembangkan dari fakta empiris.

Validitas internal instrumen yang berupa test harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi). Sedangkan untuk instrumen yang nontest yang digunakan untuk mengukur sikap, seperti tingkat konsentrasi belajar anak, cukup memenuhi validitas konstruksi (*construct validity*). (Sugiyono, 2011: 176)

Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi ini terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

**Septia Salbiah, 2012**

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk menguji validitas butir-butir instrumen dikonsultasikan kepada para ahli dan selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item, dimana analisis item dilakukan dengan menghitung kolerasi antara skor butir instrumen dengan skor total. Tahapan-tahapan uji validitas adalah sebagai berikut.

- 1) Menghitung koefisien kolerasi *product moment* /  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ), dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006: 69)

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y

n : Jumlah sampel

x : Item soal yang dicari validitasnya

y : Skor total yang diperoleh sampel

- 2) Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung}$  positif, dan  $r_{hitung} \geq 0,3$ , maka butir soal valid
- Jika  $r_{hitung}$  negatif, dan  $r_{hitung} < 0,3$ , maka butir soal tidak valid

Masrun (Sugiyono, 2011: 188-189) menyatakan bahwa item yang mempunyai kolerasi positif dengan kriterium (skor total) serta kolerasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r =$

**Septia Salbiah, 2012**

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

0,3. Jadi kalau kolerasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. (Sugiyono, 2011: 189)

Untuk lebih jelas tentang uji validitas item data, berikut disajikan hasil rekapitulasi uji validitas konsentrasi belajar anak di dalam kelas dengan menggunakan program Ms. Excel 2007 sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Perhitungan Pengujian Validasi Item**

No	r Hitung	r Tabel	Kriteria	Keterangan
1	0.86	0.30	Valid	Dipakai
2	0.66	0.30	Valid	Dipakai
3	0.66	0.30	Valid	Dipakai
4	0.66	0.30	Valid	Dipakai
5	0.38	0.30	Valid	Dipakai
6	0.42	0.30	Valid	Dipakai
7	0.34	0.30	Valid	Dipakai
8	0.17	0.30	Invalid	Direvisi*
9	0.34	0.30	Valid	Dipakai
10	0.58	0.30	Valid	Dipakai
11	-0.02	0.30	Invalid	Direvisi*
12	0.46	0.30	Valid	Dipakai
13	0.38	0.30	Valid	Dipakai
14	0.60	0.30	Valid	Dipakai
15	0.77	0.30	Valid	Dipakai
16	0.78	0.30	Valid	Dipakai
17	0.47	0.30	Valid	Dipakai
18	0.32	0.30	Valid	Dipakai
19	0.61	0.30	Valid	Dipakai
20	0.32	0.30	Valid	Dipakai
21	0.38	0.30	Valid	Dipakai

Keterangan:

\* Item yang valid digunakan untuk mengukur konsentrasi belajar anak sedangkan yang invalid direvisi dan digunakan kembali untuk mengukur konsentrasi belajar anak.

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.4 diperoleh bahwa dari 21 pernyataan, item yang valid ada 19 pernyataan dan yang tidak valid ada dua pernyataan yaitu nomor 8 dan 11.

### c. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono, 2011: 173)

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik yang digunakan dianalisis dari rumus statistika *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ), dan tahapannya adalah sebagai berikut.

*Pertama*, menghitung nilai reliabilitas atau  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \delta_i^2}{\delta_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \delta_i^2$  : Jumlah varians butir

$\delta_t^2$  : Varians total

$n$  : Banyaknya item

*Kedua*, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut:

$$\delta^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$\Sigma X$  : Jumlah skor

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor

$N$  : Banyaknya sampel

(Arikunto, 2006)

Setelah diuji validitas item dari variabel konsentrasi belajar anak, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah item tersebut reliabel. Untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan perhitungan program Ms Excel 2007 dan diperoleh sebagai berikut:

Jumlah varian ( $\delta_i$ ) = 3,62

Varian Total ( $\delta_t$ ) = 18,91

Reliabilitas = 0,85 (Sangat Tinggi)

Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (1999: 149) yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.5**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Merujuk pada tabel interpretasi nilai koefisien korelasi, maka reliabilitas instrumen ini dinyatakan sangat tinggi, karena 0,85 berada diantara 0,80-1,00. dengan kata lain, instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian.

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## E. TEKNIK ANALISIS DATA

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan mekanisme yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi. Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2011: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dengan demikian, penelitian menggunakan teknik observasi ini akan memberikan hasil yang akurat dalam pelaksanaan penelitian.

### 2. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam membuat profil tingkat konsentrasi belajar anak sebelum dan setelah penerapan musik klasik adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

Dimensi	Skor Maksimal Ideal
Keseluruhan	21 x 1 = 21
Dimensi 1	9 x 1 = 9
Dimensi 2	8 x 1 = 8
Dimensi 3	2 x 1 = 2
Dimensi 4	2 x 1 = 2

- b. Menentukan skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah skor x skor terendah

Dimensi	Skor Minimal Ideal
Keseluruhan	21 x 0 = 0
Dimensi 1	9 x 0 = 0

Septia Salbiah, 2012

Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dimensi 2	$8 \times 0 = 0$
Dimensi 3	$2 \times 0 = 0$
Dimensi 4	$2 \times 0 = 0$

c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = skor maksimal ideal – skor minimal ideal

Dimensi	Rentang Skor
Keseluruhan	$21 - 0 = 21$
Dimensi 1	$9 - 0 = 9$
Dimensi 2	$8 - 0 = 8$
Dimensi 3	$2 - 0 = 2$
Dimensi 4	$2 - 0 = 2$

d. Mencari interval skor:

Interval skor = rentang skor / 3

Dimensi	Interval Skor
Keseluruhan	$21 / 3 = 7$
Dimensi 1	$9 / 3 = 3$
Dimensi 2	$8 / 3 = 2,67$
Dimensi 3	$2 / 3 = 0,67$
Dimensi 4	$2 / 3 = 0,67$

Berdasarkan langkah-langkah di atas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Profil Tingkat Konsentrasi Belajar Anak**

Dimensi	Kriteria	Interval
Keseluruhan	Tinggi	15 - 21
	Sedang	8 - 14
	Rendah	0 - 7
Dimensi 1	Tinggi	7 - 9
	Sedang	4 - 6

Septia Salbiah, 2012

Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	Rendah	0 - 3
Dimensi 2	Tinggi	6 - 8
	Sedang	4 - 5
	Rendah	0 - 3
Dimensi 3	Tinggi	2
	Sedang	1
	Rendah	0
Dimensi 4	Tinggi	2
	Sedang	1
	Rendah	0

### 3. Pengujian Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan statistik uji Z Kolmogrov-Smirnov ( $p > 0,05$ ) dengan menggunakan bantuan SPSS 18.0. Pengujian pengaruh musik klasik terhadap tingkat konsentrasi belajar anak dilakukan dengan uji t berpasangan (*paired sample t test*) dengan tahapan sebagai berikut.

#### a. Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Tidak ada perbedaan rata-rata konsentrasi belajar anak sebelum mendengarkan musik klasik dan setelah mendengarkan musik klasik dalam pembelajaran.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Ada perbedaan rata-rata konsentrasi belajar anak sebelum mendengarkan musik klasik dan setelah mendengarkan musik klasik dalam pembelajaran.

#### b. Dasar pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan  $\alpha = 0,05$ .

Jika pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka kriterianya adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika pengambilan keputusannya berdasarkan angka probabilitas (nilai p), maka kriterianya adalah:

- 1) Jika nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

c. Mencari  $t_{hitung}$

Tahapan mencari  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung selisih (d), yaitu selisih nilai pretest dan posttest.
  - 2) Menghitung total d, lalu mencari mean d.
  - 3) Menghitung  $d - (d_{rata-rata})$ , kemudian mengkuadratkan selisih tersebut, dan menghitung total kuadrat selisih tersebut.
  - 4) Mencari  $Sd^2$ , dengan rumus:
- $$Sd^2 = \frac{1}{(n-1)} \times [\text{total } (d - \bar{d})^2]$$
- 5) Mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{d}}{Sd/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{d}$  : Rata-rata d

Sd : Standar deviasi

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$n$  : Banyaknya data

(Sudjana, 1996: 242)

## F. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian melalui tahapan-tahapan yakni tahapan persiapan penelitian, permohonan ijin, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Paparan dari tahapan-tahapan tersebut, yakni sebagai berikut.

### 1. Persiapan penelitian

Dilakukan untuk mencari dan memperoleh gambaran secara jelas tentang subjek yang ada di lapangan, studi pendahuluan inilah yang mendasari berbagai aspek dalam penelitian ini.

### 2. Permohonan ijin

Secara birokrasi, permohonan ijin penelitian dimulai dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang selanjutnya disampaikan kepada TK Baiturrahman Kecamatan Sukasari Kota Bandung melalui Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat (BKPPM) dan Dinas Pendidikan Kota Bandung.

### 3. Pelaksanaan penelitian

- a. Menentukan subjek penelitian.
- b. Melaksanakan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar anak kelompok A TK Baiturrahman sebelum diberikan perlakuan.
- c. Pelaksanaan perlakuan berupa penerapan musik klasik dalam

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran.

- d. Melaksanakan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui tingkat konsentrasi anak kelompok A TK Baiturrahman setelah diberikan perlakuan.
4. Penyusunan laporan hasil penelitian
    - a. Mengolah data hasil eksperimen melalui pengujian statistik yakni dengan membandingkan skor *pretest* dan skor *posttest*.
    - b. Menghitung signifikansi data *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan untuk mencari pengaruh musik klasik terhadap konsentrasi belajar anak.
    - c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.

Septia Salbiah, 2012

**Pengaruh Musik Klasik (Karya Wolfgang Amadeus Mozart Yang Terdapat Pada Album "The Mozart Effect – Music For Children" Vol. 1) Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Di Dalam Kelas**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu